



Soal Kasus Produsen Curangi Isi Minyakita Prabowo Marah

Jakarta, MIMBAR - Wakil Menteri Pertanian Sudaryono menyebut Presiden Prabowo Subianto marah dengan ulah para produsen minyak goreng yang mencurangi isi kemasan Minyakita.

"Ya bagaimana, masa enggak marah. Yang marah itu enggak hanya presiden, kita semua juga marah," kata Sudaryono di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu (12/3).

Sudaryono mengatakan, sudah ada tiga per-

■ Bersambung ke Hal 11



Mendag Pastikan Produsen Nakal Sudah Ditutup

Jakarta, MIMBAR - Menteri Perdagangan (Mendag) Budi Santoso menegaskan perusahaan yang terbukti mengurangi isi minyak goreng bersubsidi Minyakita telah ditutup dan tidak beroperasi lagi.

"Jadi yang sudah melakukan pelanggaran, sekarang sedang dalam proses dan tentunya kena sanksi. Perusahaan-perusa-

■ Bersambung ke Hal 11



Soal Korupsi Pertamina

Hari Ini Ahok Diperiksa

Jakarta, MIMBAR - Kejaksaan Agung (Kejagung) melayangkan panggilan pemeriksaan terhadap eks Komisaris Utama PT Pertamina Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok, pada Kamis (13/3) besok.

Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejagung Harli Siregar menyebut Ahok akan diperiksa penyidik sebagai saksi dalam kasus korupsi tata kelola minyak mentah dan produk kilang PT Pertamina periode 2018-2023.

"Iya betul sesuai jadwal rencananya besok," ujarnya saat dikonfirmasi lewat pesan singkat, Rabu (12/3).

Harli menjelaskan rencananya Ahok akan diperiksa pada pukul 10.00 WIB. Kendati demikian, belum diketahui secara pasti apakah Ahok akan menghadiri pemeriksaan atau tidak.

Sebelumnya Ahok mengaku siap jika dipanggil Kejagung. Ia mengatakan bakal memberi keterangan sesuai yang diperlukan kejaksanaan. Ia tak menjelaskan apakah mengetahui

■ Bersambung ke Hal 11



Kejagung Dalami Grup WA 'Orang-orang Senang'

Jakarta, MIMBAR - Jaksa Agung Sanitair Burhanuddin angkat suara terkait kabar adanya grup percakapan WhatsApp bernama 'Orang-orang Senang' milik para tersangka kasus korupsi tata kelola minyak mentah dan produk kilang PT Pertamina. Hal tersebut disampaikan Jaksa Agung merespon

kabar viral di media sosial yang menyebutkan adanya grup WhatsApp itu sebagai sarana komunikasi para tersangka.

"Tentang grup WA [orang-orang senang], kita lagi

■ Bersambung ke Hal 11

Menag Tak Ambisi Tambah Kuota Haji

Jakarta, MIMBAR - Menteri Agama Nasaruddin Umar menyatakan tidak berambisi menambah kuota haji karena berpotensi terjadi penyimpangan.

Hal itu disampaikan

■ Bersambung ke Hal 11



Elite Golkar Buka Suara Terkait Penggeledahan Rumah Ridwan Kamil

Jakarta, MIMBAR - Wakil Ketua Umum Golkar Adies Kadir mengatakan penggeledahan rumah Eks Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (RK) oleh KPK terkait dugaan korupsi Bank BJB adalah masalah pribadi.

Adies menegaskan kasus dugaan korupsi itu tak berkaitan dengan Partai Beringin. Sebab, ia menyebut RK juga berstatus kader baru Golkar.

"Yang pasti ini masalah pribadi yang bersangkutan tidak ada sangkut paut dengan Partai Golkar," kata Adies di Kom-

■ Bersambung ke Hal 11

Ramadhan: Membangun Kesadaran Lingkungan

Oleh : Muslim Harahap SH MH, Dosen FH Universitas Harapan Medan

SAMPAH menjadi ancaman serius yang harus dilakukan pengelolaan dengan baik, sekarang ini semua pembungkus belanjaan bahan makanan dan minuman terbuat dari bahan plastik dengan berbagai macam ragam bentuk dan merek, dilihat dari bahan dan kemasan akan menentukan harga. Ketika selesai menggunakan plastik pembungkus makanan dan minuman dia akan menjadi sampah/limbah yang pasti keberadaannya akan mencemari lingkungan jika tidak dibuang pada tempatnya.

Sampah plastik justru sangat berbahaya bagi ekosistem lingkungan Sungai/kali, laut, danau, hutan. Dampak dari kerusakan ekosistem sungai dan laut, misalnya Ketika penulis mewawancarai warga di Kampung Nelayan Belawan, di sore hari sampan bersandar seketika saya pun bertanya "pak Nelayan! bagaimana hasil pendapatan ikannya sekarang ini ? jawab Nelayan " pak-pak! pendapatan nelayan di sekitar pesisir Pantai di Belawan setiap hari jauh berkurang, salah satu faktornya rusaknya ekosistem laut misalnya ikan, kepiting, kerang dan sebagainya penghuni laut susah didapat/langka.

Disebabkan banyaknya sampah plastik yang terbombang ambing di laut, sehingga ikan-ikan, kerang, kepiting di laut tidak lagi memikirkan perkembang

biakannya untuk bertelur, menetas dan sebagainya, akan tetapi hidup ikan di laut sekarang ini hanya berusaha menyelamatkan diri dari jebakan sampah yang di-hempas ombak lalu lalang tanpa arah, sehingga ikan-ikan di laut setiap saat selalu bersiaga untuk terhindar dari jebakan sampah.

Nelayan sering mendapat Ikan misalnya ikan kerapuh yang terjebak dalam bungkus sampah plastik dengan tubuh yang kurus dan tanpa daging ikan dan ikan pun sekilas besaran kepalanya dari pada tubuhnya maka kalau hal ini dibiarkan maka Ikan-ikan di pesisir Pantai akan musnah tidak ada lagi karena habitatnya sudah rusak dan nelayan tentunya akan kehilangan mata pencaharian

Bulan Ramadhan identik dengan kebaikan dan

■ Bersambung ke Hal 11



Rodrigo Duterte Diseret ke ICC

Manila, MIMBAR - Mahkamah Pidana Internasional (International Criminal Court/ICC) menjadi sorotan usai kepolisian Filipina menangkap mantan Presiden negara itu Rodrigo Duterte di Manila pada Selasa (11/3).

Penangkapan Duterte merupakan kemenangan penting bagi ICC tetapi sekaligus menunjukkan kelemahan mereka: keterbatasan wewenang.

Meski yurisdiksi ICC luas, pengadilan internasional ini tak bisa melakukan penangkapan sendiri. Mereka bergantung ke kerja sama pemerintah nasional untuk melaksanakan surat perintah penangka-

■ Bersambung ke Hal 11



■ Senjata makan tuan ...
■ He..he..he..

Jadwal Salat

13 RAMADAN 1446 H

Imsak : 05:07 WIB	Ashar : 15:47 WIB
Subuh : 05:17 WIB	Maghrib : 18:40 WIB
Zuhur : 12:36 WIB	Isya : 19:48 WIB

■ Untuk kota Medan sekitarnya

Hidayah Menunggu Ahok

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

Kejaksaan Agung (Kejagung) telah melayangkan panggilan pemeriksaan terhadap mantan Komisaris Utama PT Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok, terkait dugaan korupsi dalam tata kelola minyak mentah dan produk kilang PT Pertamina Subholding serta kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) periode 2018-2023. Pemeriksaan dijadwalkan pada Kamis, 13 Maret 2025, pukul 10.00 WIB.

Ahok telah mengonfirmasi penerimaan surat panggilan tersebut sejak Selasa, 11 Maret 2025, dan menyatakan kesiapannya untuk hadir dalam pemeriksaan.



■ Bersambung ke Hal 11